

ABSTRAK

Yuliantika, 2020. *Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Panglegur 1*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Moh Hafid Effendy. M, Pd.

Kata Kunci: Metode Jigsaw, Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1V SDN Panglegur 1. Jigsaw dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan atau tim kecil, antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang yang beda untuk bekerja sama sesama peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa akan tau bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar, oleh karena itu timbul sebuah permasalahan yaitu, bagaimana perencanaan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Panglegur 1 Pamekasan, Bagaimana penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Panglegur I dan Bagaimana hasil evaluasi metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Panglegur I ?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1V SDN Panglegur 1, untuk mengetahui penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1V SDN Panglegur 1 dan untuk mengetahui hasil evaluasi penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas 1 SDN Panglegur 1.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun prosedur pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan tehnik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan yang di analisis adalah data yang menggambarkan dua cara induktif dan deduktif. Sedangkan tehnik pengecekan keabsahan datanya melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi dan uraian rinci.

Hasil penelitian ini adalah bahwa: *pertama*, (1) Guru telah menentukan tujuan belajar untuk memudahkan siswa untuk memahami materi (2) Guru menyiapkan panduan belajar (4) Guru membentuk tim siswa dan (5) Mendukung presentasi “para ahli” *kedua*, Penerapan kegiatan jigsaw yaitu: menunjuk pakar siswa, mengumpulkan informasi, menyiapkan presentasi, mempresentasikan kelompok lain dan evaluasi mendukung presentasi. *Ketiga* Hasil evaluasi metode jigsaw yang dilakukan mengembangkan metode Jigsaw pada pengajaran bahasa Indonesia di SDN Panglegur 1 menunjukkan, bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan untuk tes hasil belajar produk dan tes hasil belajar psikomotorik.